

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Inisiatif-inisiatif yang dibentuk oleh Amerika Serikat melalui kerangka kerja sama *Indo Pacific Economic Framework (IPEF)*, terutama melalui tiga pilar utamanya, yaitu Pilar II: *IPEF Supply Chain Agreement*, Pilar III: *IPEF Clean Economy Agreement*, dan Pilar IV: *IPEF Fair Economy Agreement* menggambarkan upaya Amerika Serikat dalam mengatasi ancaman yang diberikan oleh Tiongkok terhadap kepentingan ekonominya di kawasan Indo Pasifik. Melalui IPEF, Amerika Serikat bersama dengan sekutu-sekutunya, berupaya untuk mengurangi dominasi ekonomi Tiongkok di kawasan dan memperkuat kembali dominasi ekonomi Amerika Serikat yang mengalami penurunan di kawasan Indo Pasifik.

Sehubungan dengan teori yang dipopulerkan oleh Mark R. Brawley dalam tulisannya yang berjudul *The Political Economy of Balance of Power Theory*, strategi penyeimbangan yang dilakukan oleh Amerika Serikat melalui kerangka kerja sama IPEF erat kaitannya dengan strategi penyeimbangan eksternal (*external balancing*) dan strategi penyeimbangan internal (*internal balancing*). *External Balancing* merujuk pada strategi di mana negara-negara membentuk aliansi untuk menyeimbangkan kekuatan dengan negara yang sedang naik atau negara dominan. Negara-negara yang menerapkan strategi penyeimbangan eksternal biasanya mengecualikan negara yang dianggap ancaman serta fokus pada peningkatan kekuatan

negara-negara yang tergabung dalam aliansi. Sebaliknya, *internal balancing* merujuk pada strategi dimana sebuah negara fokus kepada pengembangan kekuatan ekonomi dalam negeri tanpa terlibat dalam aliansi atau kerja sama dengan negara lain.

Terkait dengan teori tersebut, Amerika Serikat yang secara sengaja mengecualikan Tiongkok dari kerja sama IPEF menggambarkan bahwa Amerika Serikat mengadopsi strategi penyeimbangan eksternal dalam menghadapi dominasi ekonomi Tiongkok di kawasan Indo Pasifik. Selain itu, Amerika Serikat yang juga berupaya memperkuat kekuatan ekonominya dan kekuatan ekonomi sekutu-sekutunya dalam kerja sama IPEF melalui tiga pilar kerja sama yang telah penulis jelaskan sebelumnya yaitu, Pilar II, III, dan IV juga memperkuat argumen penulis bahwa Amerika Serikat menggunakan strategi penyeimbangan secara eksternal dalam menghadapi dominasi ekonomi Tiongkok di kawasan Indo Pasifik.

Penulis juga menemukan bahwa Amerika Serikat juga menggunakan strategi penyeimbangan internal dalam menghadapi dominasi Tiongkok di kawasan Indo Pasifik khususnya pada Pilar II IPEF yaitu, *Supply Chain Agreement*. Strategi penyeimbangan internal dapat dilihat pada tindakan Amerika Serikat yang berusaha untuk membangun kekuatan industri semikonduktor dalam negeri melalui perumusan dan pengesahan UU nasional CHIPS & Science Act. Kebijakan ini berarti bahwa Amerika Serikat berusaha untuk menciptakan keunggulan relatif dalam persaingan global dengan Tiongkok tanpa harus bergantung pada aliansi internasional.

Melalui strategi penyeimbangan eksternal dan strategi penyeimbangan internal yang telah dilakukan oleh Amerika Serikat, jelas bahwa Amerika Serikat memiliki tujuan untuk mengurangi dominasi ekonomi Tiongkok dan inisiatif regionalnya, yaitu *Belt Road Initiative* (BRI) di kawasan Indo Pasifik. Investasi-investasi dan beberapa kerja sama yang dilakukan oleh Amerika Serikat dan sekutunya dalam kerja sama ekonomi IPEF tidak hanya mempertegas posisi Amerika Serikat di kawasan Indo Pasifik, tetapi juga membangun ketahanan dan meningkatkan kekuatan ekonomi sekutu-sekutunya di kawasan Indo Pasifik agar mereka dapat mengimbangi dominasi ekonomi Tiongkok secara kolektif.

5.2 Saran

Penelitian yang penulis lakukan masih memiliki keterbatasan, sehingga penulis menyarankan agar penelitian selanjutnya berfokus pada salah satu pilar kerja sama IPEF secara mendalam. Penulis menemukan bahwa masing-masing pilar kerja sama IPEF memiliki kompleksitas dan isu tersendiri, sehingga penelitian yang berfokus pada satu pilar dapat menghasilkan analisis yang lebih komprehensif. Kemudian peneliti juga merekomendasikan agar menggunakan pisau analisis selain *political economy of balance of power theory* yang dipopulerkan oleh Mark R. Brawley untuk memperkaya analisis. Penulis mengharapkan agar penelitian yang penulis lakukan dapat menjadi landasan bagi penelitian-penelitian selanjutnya untuk menganalisis kerja sama IPEF secara lebih mendalam.